# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah adalah salah satu bidang usaha yang mampu mengurangi tingkat pengangguran dikarenakan jumlahnya yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Namun dalam perjalanan waktu, UMKM kurang berkembang disebabkan karena terbatasnya permodalan (struktur modal) untuk membiayai kegiatan usaha (Riyanto, Simatupang, & Bopeng, 2016). Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Xiang&Worthington(2015) bahwa profitabilitas, umur usaha, ukuran usaha dan pertumbuhan mempengaruhi struktur modal secara signifikan. Lebih lanjut hasil studi yang dilakukan oleh Abor &Biekpie (2009) bahwa umur usaha, ukuran usaha, struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Kemudian, hasil studi yang dilakukan dilakukan oleh Saarani&Shahadan(2013) di Malaysia bahwa Umur usaha, struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Oleh sebab itu, penelitian ini mempertimbangkan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Xiang & Worthington (2015) , Abor & Biekpie (2009) dan Saarani & Shahadan (2013) bahwa aspek profitabilitas, ukuran usaha, umur usaha, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva akan menjadi prediktor dengan melihat fenomena struktur modal.

Salah satu faktor penting dalam usaha adalah bertumbuhnya nilai profitabilitas. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Proenca & Laureano (2014) di Portugal yang menemukan bahwa pertumbuhan profitabilitas UMKM terhadap struktur modal sangat dipengaruhi oleh pembiayaan dengan modal sendiri dibandingkan dengan secara ekstenal karena resiko yang lebih tinggi dalam biaya penggunaan dana eksternal. Berdasarkan data BPS SUMUT tahun 2017 yang menjelaskan bahwa 82,42% UMKM Kota Medan cenderung memilih pendanaan internal. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 18-28 Oktober 2019 dengan sampel sebanyak 30 UMKM dari 13 Kecamatan di Kota Medan bahwa terdapat 86,7% UMKM Kota medan memilih pendanaan dengan modal sendiri sedangkan terdapat 13,3% UMKM menggunakan pendanaan dengan modal luar. Lebih lanjut, data sensus ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara tahun 2016 mengenai kondisi laba UMKM Kota Medan menjelaskan bahwa 33,14% UMKM mengalami penurunan laba dan UMKM yang mengalami peningkatan laba sebesar 17,90%. Profitabilitas UMKM Kota Medan yang rendah secara data dapat disimpulkan dikarenakan mayoritas UMKM Kota Medan menggunakan dana internal dibandingkan hutang.

Ukuran usaha sangat menentukan besar kecilnya jumlah dana yang dibutuhkan dalam pembiayaan operasional suatu usaha. Menurut UU No.20 tahun 2008 mengatakan bahwa klasifikasi ukuran usaha UMKM terbagi atas usaha mikro, kecil dan menengah apabila dilihat dilihat dari skala penjualan tahunan. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan (data diolah) tahun 2014-2019 mengenai klasifikasi ukuran usaha UMKM terdapat sebanyak

89,5% usaha mikro, sebanyak 9.6% usaha kecil dan sebanyak 0.9% usaha menengah. lebih lanjut dari data Bank Indonesia tentang kredit UMKM tahun 2018 dijelaskan bahwa kredit yang disalurkan pada usaha menengah sebesar 44.3%, pada usaha kecil sebesar 30.4% dan selebihnya pada usaha mikro. Hal ini dapat disimpulkan bahwa UMKM dengan ukuran usaha menengah mayoritas menggunakan pendanaan eksternal untuk menjalankan usahanya.

Umur usaha menandakan seberapa lama usaha tersebut mampu untuk bertahan dan bersaing didalam menjalankan bisnis. Menurut Holmes & Nicholls (1989) bahwa umur usaha UMKM dapat dilihat dari banyaknya usaha yang tergolong usaha muda yang umur usahanya kurang dari 10 tahun dan banyaknya usaha yang umur usaha lebih dari 10 tahun. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan tahun 2014-2019 tentang klasifikasi umur usaha bahwa terdapat 76% UMKM yang memiliki umur usaha kurang dari 10 tahun. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 18-28 Oktober 2019 dengan sampel sebanyak 30 UMKM dari 13 Kecamatan di Kota Medan bahwa terdapat 60% UMKM memiliki umur usaha dibawah 10 tahun. Maka dapat disimpulkan bahwa, UMKM Kota Medan yang mayoritas usahanya adalah menggunakan pendanaan internal didominasi oleh usaha yang berusia muda. .

Struktur aktiva sangat penting dalam memberi manfaat dimasa yang akan datang dimana dapat dijadikan sebagai jaminan yang berupa aktiva tetap. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto, Simatupang & Bopeng(2016) di Manokwari menemukan bahwa UMKM yang memiliki nilai struktur aktiva yang lebih besar cenderung lebih banyak menggunakan utang dibandingkan perusahaan

yang nilai struktur aktivanya kecil. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan tahun 2018 tentang nilai asset menyebutkan bahwa terdapat 85.9% UMKM Kota Medan memiliki asset tetap yang bernilai 0-50 juta, 12.9% memiliki asset tetap yang bernilai >50 juta-500 juta dan 1.3% memiliki asset yang bernilai >500 juta-50 milyar. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 18-28 Oktober 2019 dengan sampel sebanyak 30 UMKM dari 13 Kecamatan di Kota Medan bahwa terdapat 83,3% UMKM memiliki asset bernilai 0-50 juta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM Kota Medan didominasi oleh UMKM yang memiliki Nilai struktur aktiva yang rendah.

Suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami tingkat produktifitas yang lebih baik apabila dilihat dari tingkat pertumbuhan penjualannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gracia & Mira (2008) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan yang besar yang mengalami peningkatan memiliki rasio utang yang tinggi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 18-28 Oktober 2019 dengan sampel sebanyak 30 UMKM dari 13 Kecamatan di Kota Medan bahwa terdapat bahwa terdapat sebanyak 80% usaha UMKM memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang stagnan cenderung kecil dan sebanyak 20% usaha UMKM memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi/besar. Dapat disimpulkan bahwa UMKM yang mayoritas usahanya adalah menggunakan dana internal didominasi oleh usaha yang tergolong memiliki pertumbuhan penjualan yang kecil

Berdasarkan uraian diatas, maka diambil judul penelitian **"ANALISIS STRUKTUR MODAL USAHA MIKRO KOTA MEDAN".**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas UMKM Kota Medan Masih rendah
2. Ukuran usaha UMKM Kota Medan didominasi usaha mikro
3. Umur usaha UMKM Kota Medan didominasi oleh usaha berusia muda
4. Struktur Aktiva didominasi oleh umkm yang memiliki nilai struktur aktiva yang rendah
5. Pertumbuhan penjualan UMKM Kota medan masih kecil atau rendah

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dan agar masalah yang diteliti terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Profitabilitas UMKM Kota Medan Masih rendah
2. Ukuran usaha UMKM Kota Medan didominasi usaha mikro
3. Umur usaha UMKM Kota Medan didominasi oleh usaha berusia muda
4. Struktur Aktiva didominasi oleh umkm yang memiliki nilai struktur aktiva yang rendah

## 1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam

penelitian ini terbagi menjadi 3 kategori berdasarkan referensinya yaitu sebagai berikut :

A. Berdasarkan Referensi Modal Sendiri :
    1. Apakah profitabilitas memiliki probabilitas dalam mempengaruhi modal sendiri?
    2. Apakah umur usaha memiliki probabilitas dalam mempengaruhi modal sendiri?
    3. Apakah struktur aktiva memiliki probabilitas dalam mempengaruhi modal sendiri?
B. Berdasarkan Referensi Hutang :
    1. Apakah profitabilitas memiliki probabilitas dalam mempengaruhi hutang?
    2. Apakah umur usaha memiliki probabilitas dalam mempengaruhi hutang?
    3. Apakah struktur aktiva memiliki probabilitas dalam mempengaruhi hutang?
C. Berdasarkan Referensi Modal Campuran :
    1. Apakah profitabilitas memiliki probabilitas dalam mempengaruhi modal campuran?
    2. Apakah umur usaha memiliki probabilitas dalam mempengaruhi modal campuran?
    3. Apakah struktur aktiva memiliki probabilitas dalam mempengaruhi modal campuran

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan diatas,yaitu:

A. Berdasarkan Referensi Modal Sendiri :
    1. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh profitabilitas terhadap modal sendiri
    2. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh umur usaha terhadap modal sendiri
    3. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh struktur aktiva terhadap modal sendiri
B. Berdasarkan Referensi Hutang
    1. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh profitabilitas terhadap hutang
    2. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh umur usaha terhadap hutang
    3. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh struktur aktiva terhadap hutang

C. Berdasarkan Referensi Modal Campuran
    1. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh profitabilitas terhadap modal campuran
    2. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh umur usaha terhadap modal campuran

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan probabilitas pengaruh struktur aktiva terhadap modal campuran

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dibidang yang sama dan diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi dan landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Pengusaha UMKM

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan masukan untuk mengambil kebijakan pengambilan keputusan dalam manajemen struktur modaldalam meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

3. Bagi Bank

   Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan tingkat suku bunga pinjaman bagi perkembangan UMKM.

4. Bagi Investor

   Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam memberikan pinjaman atau menanamkan modal pada UMKM.

5. Bagi Universitas Negeri Medan

Sebagai tambahan literatur kepustakaan di bidang penelitian mengenai analisis struktur modal umkm kota pematang siantar provinsi sumatera utara.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY